

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena itu untuk mendapat suatu penelitian yang baik dan benar seorang peneliti harus memperhatikan cara-cara atau langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan suatu bidang yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif itu sendiri ialah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam menjalankan sebuah penelitian seorang peneliti mengambil data baik itu secara tertulis, tidak tertulis dan dokumentasi. Data-data tersebut lalu dipilah, diolah dan dikaitkan dengan tujuan penelitian kemudian dibuat kesimpulan. Oleh karenanya penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada produk, artinya subjek penelitian lebih dipahami sebagai proses.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung. Metode ini adalah cara yang digunakan penulis untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dan mengetahui kesulitan yang dialami.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Gereja St. Antonius Padua Kelapa Lima-Kupang. Sasaran penelitian adalah anak-anak sekami St. Antonius Padua Kelapa Lima-Kupang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Hal ini dikarena tujuan dari peneliti adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi Pustaka

Tujuannya adalah untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan suatu kegiatan dan metode untuk menyelesaikan tugas akhir. Studi pustaka menggunakan buku-buku, internet, dan sumber lainnya.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung di tempat penelitian. Studi Lapangan meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan panca indera untuk menjawab suatu masalah penelitian. Hasil observasi dapat berupa aktivitas kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan seseorang.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara untuk dijawab pihak terwawancara.

c. Dokumentasi

Informasi juga dapat diperoleh lewat fakta-fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi. Untuk itu peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen foto-foto, video. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna

melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Kemudian dokumentasi ini disusun sedemikian rupa menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis peneliti secara deskriptif kualitatif. Setelah data diperoleh langkah berikutnya yakni dilakukan pendeskripsian secara lengkap. Setelah itu data dipilah untuk mendapatkan data mana yang menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah:

1. Melakukan perekrutan anak-anak sekami
2. Penjelasan tentang drama.
3. Membagikan naskah drama kepada anak-anak Sekami.
4. Penjelasan tentang watak tokoh yang ada dalam naskah drama.
5. Mengecek kecocokan peserta dengan peran dan membagikan peserta ke peran yang ada dalam drama.
6. Membaca sambil memahami naskah drama dan memberi tugas untuk menguasai naskah drama.

7. Melatih ekspresi vokal kepada semua pelaku drama.
8. Memainkan drama secara keseluruhan dengan dialog dan ekspresi sesuai peran masing-masing.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat bantu, yaitu, kamera, naskah drama, alat tulis.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, memuat hal-hal berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, Tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teoretis, memuat tentang pengertian seni, drama dan perkembangan, pengertian drama, sejarah drama, unsure-unsur dalam drama, penokohan dan ekspresi dalam drama, metode pembelajaran drill.

Bab III Metodologi Penelitian, membahas tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan sasaran, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, alat bantu peneliti, sistematika penulisan, personil penelitian.

Bab IV Hasil dan pembahasan, memuat tentang gambaran Sekami, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan .

Bab V Penutup, memuat tentang kesimpulan penelitian dan saran bagi para pembaca.

I. Personil Penelitian

1. Pelaksana Penelitian

Nama : Regina Madelberta Nai
No. Registrasi : 17112107
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. Pembimbing I

Nama : Melkior Kian, S.sn, M.sn
Jabatan : Ketua Program Studi

2. Pembimbing II

Nama : Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn , M.Si
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan sendratasik.